**TUGAS PRAKTIKUM 18**

**ARRAY 1**



**Nama : Devafilla Rizqy Santosa**

**Kelas : 1 D4 Teknik Informatika A**

**NRP : 3120600026**

1. Tugas Pendahuluan.
   1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

#define maks 5

int main()

{

int i;

int nilai[maks] = {10, 20, 30, 40, 50};

for (i = 0; i < maks; i++)

{

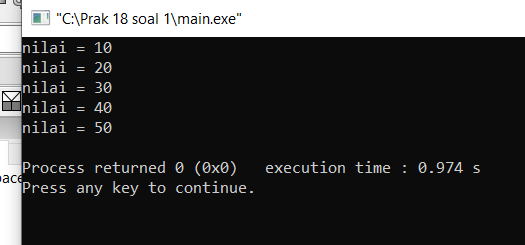
printf("nilai = %d \n", nilai[i]);

}

}



1. Output



1. Analisa

Array dapat menyimpan data lebih dari 1 namun harus tipenya sama. Sebelum digunakan maka deklar terlebuh dahulu. Array dapat diakses dengan memanggil indeks.

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int nilai, un;

int i[100];

printf("Input nilai yang akan diproses : ");

scanf("%d", &nilai);

for(un = 0; un < nilai; un++)

{

if (un == 0){

i[un] = 0;

printf("0 ");

}

else if (un == 1){

i[un] = 1;

printf("1");

}

else{

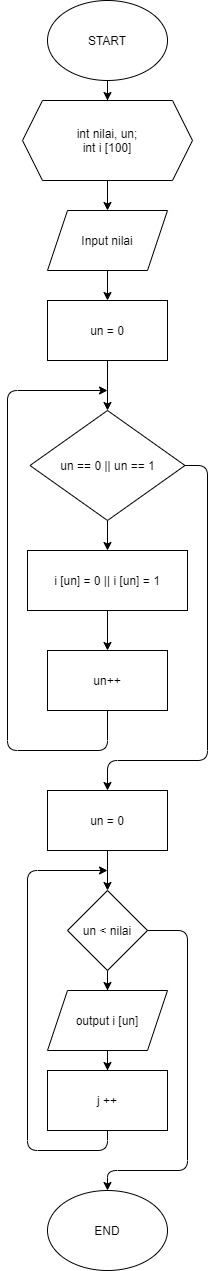
i[un] = i[un - 1] + i[un - 2];

printf(" %d ", i[un]);

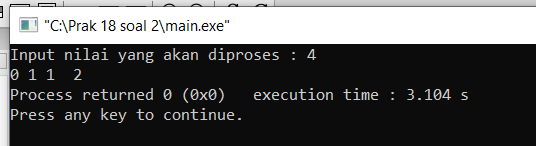
}

}

}



1. Output



1. Analisa

Deret fibonancci dimulai dari angka 0 dan 1. Kemudian deret selanjutnya menentukan penjumlahan dari kedua deret tersebut. Jika pakai array maka angka tersebut jaris diinisialisasikan terlebih dahulu. Lalu jumlahkan dengan angka selanjutnya

* 1. A. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

main()

{

int K, L;

int A[2][2], B[2][2], C[2][2];

printf("Matrik A : \n");

for(K=0; K<2; K++)

{

for(L=0; L<2; L++)

{

printf("Ordo Matrik [%d] [%d] : ", K, L);

scanf("%d", &A[K][L]);

fflush(stdin);

}

}

puts(" ");

printf("Matrik B : \n");

for(K=0; K<2; K++)

{

for(L=0; L<2; L++)

{

printf("Ordo Matrik [%d] [%d] : ", K, L);

scanf("%d", &B[K][L]);

fflush(stdin);

}

}

for(K=0; K<2; K++)

{

for(L=0; L<2; L++)

{

C[K][L] = A[K][L] + B[K][L];

}

}

puts(" ");

printf("Nilai Matrik C : \n");

for(K=0; K<2; K++)

{

for(L=0; L<2; L++)

{

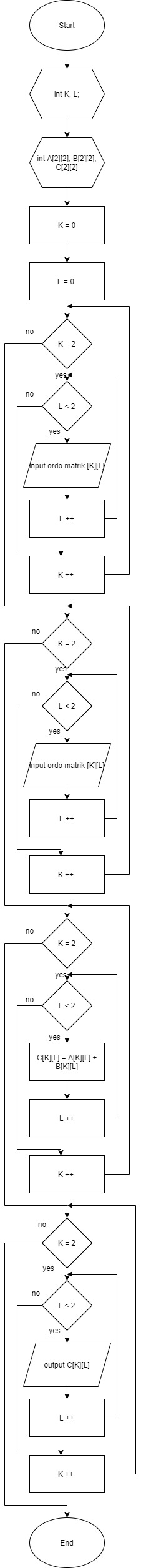
printf("%-5d ", C[K][L]);

}

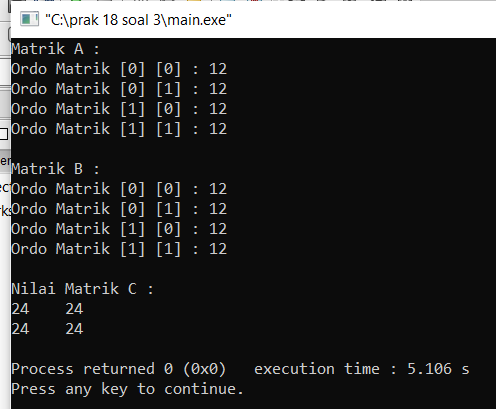
printf("\n");

}

}



B. Output



C.Analisa

Penjumlahan dua matriks dengan array. Masukan nilai dari semua elemen array. Lalu tambahkan semuanya.

* 1. Listing

#include <stdio.h>

#include <stdlib.h>

int main()

{

int n [5];

int maks, mins, nilai\_input, nilai;

printf("Input jumlah bil dengan (maks 5) : ");

scanf("%d", &nilai\_input);

for(nilai = 1; nilai <= nilai\_input; nilai ++)

{

printf("nilai ke-%d : ", nilai);

scanf("%d", &n[nilai]);

}

maks = n[1];

mins = n[1];

for(nilai = 1; nilai <= nilai\_input; nilai ++)

if(n[nilai] >= maks)

{

maks = n[nilai];

}

else if (n[nilai] <= mins)

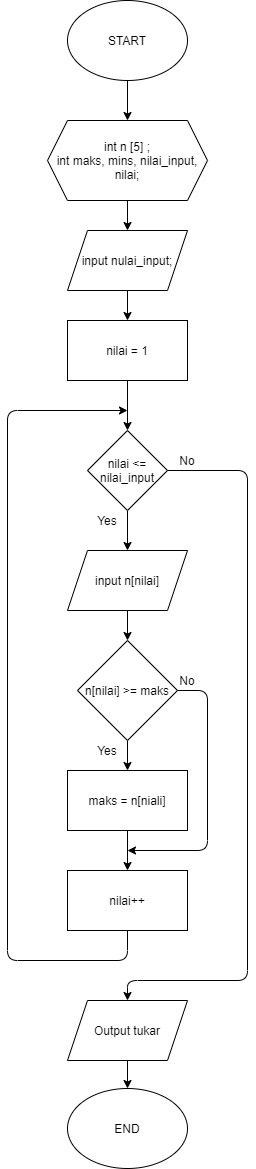
{

mins = n[nilai];

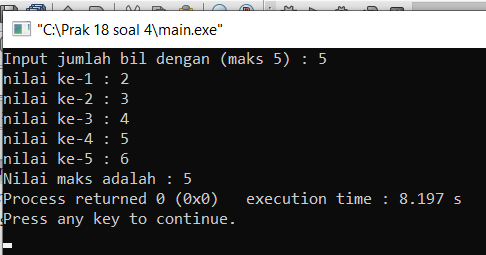
}

printf("Nilai maks adalah : %d", maks);

}



B. Output



C.Analisa

Membandingkan semua elemen array setelah dibandingkan. Diasumsikan inputan pertama itu terbesar. Lalu bandindingkan dengan semua nya seperti itu.

1. Analisa : Pada C, data array akan disimpan dalam memori yang berurutan. Elemen pertama mempunyai indeks bernilai 0. Jika variabel nilai\_tes dideklarasikan sebagai array dengan 5 elemen, maka elemen pertama memiliki indeks sama dengan 0, dan elemen terakhir memiliki indeks 4. Array berdimensi satu dapat disimpan pada sebuah array berdimensi dua.